

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dari hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek permodalan yang diwakili oleh rasio CAR menunjukkan rata-rata rasio CAR sebesar 16,1%. Lebih besar dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 8% dan menunjukkan jika CAR bank ini dalam batas sangat aman. Dilihat dari aspek kualitas aset yang diwakili oleh rasio KAP yang nilai rata-rata sebesar 3,74%, lebih baik dari standar maksimum bank Indonesia yaitu sebesar 0-10%. Hal ini menunjukkan jika KAP bank ini dalam batas cukup aman. Dan dilihat dari rata-rata rasio PPAP yang memiliki sebesar 118,95% Lebih baik dari standar minimum bank Indonesia yaitu lebih dari 81%. Dari aspek manajemen dengan rasio NPM rata-rata sebesar 73,39% menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang cukup baik dalam melakukan manajemen untuk mencapai target. Dari aspek rentabilitas dengan rasio ROA menunjukkan bahwa rasio ROA Bank Syariah Mandiri dalam kondisi cukup sehat yaitu rata-rata sebesar 0,97%, cukup baik dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Dari aspek rentabilitas dengan rasio BOPO menunjukkan bahwa rasio BOPO Bank Syariah Mandiri dalam batas sangat aman yaitu rata-rata sebesar 89,06%, lebih baik dari standar maksimum Bank Indonesia yaitu sebesar 94%. Dilihat dari aspek likuiditas yang diwakili oleh rasio FDR menunjukkan bahwa rasio FDR rata-rata sebesar 76,97% hal tersebut menunjukkan bahwa aspek likuiditas dalam keadaan sehat. Dari hasil setiap variabel atau rasio yang diteliti dapat disimpulkan jika PT. Bank Syariah Mandiri mempunyai

kinerja keuangan yang sehat pada tahun 2017 dengan predikat penilaian tingkat kesehatan hasilnya sebesar 81,7; lalu di tahun 2018 sebesar 85,36 dan di tahun 2019 sebesar 90 dengan predikat sehat.

B. Saran

Berikut beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian, perusahaan disarankan dapat mempertahankan kesehatan dengan meningkatkan nilai rasio dari masing-masing faktor CAMEL. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan khususnya pada rasio tahun 2017, karena dalam rasio CAMEL ini merupakan rasio yang terendah. Selain itu, perlu diperhatikan juga pada rasio NPM tahun 2019 yang memiliki rasio terendah hingga bank masih berada dalam predikat cukup sehat dibandingkan pada tahun yang sebelumnya.

